

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TAMBAKBOYO 2016



*BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TUBAN*



**STATISTIK
DAERAH
KECAMATAN TAMBAKBOYO
2016**



Statistik Daerah Kecamatan Tambakboyo Tahun
2016

Tambakboyo Region By Statistics 2016

Nomor Publikasi/*Publication Number:*

3523170.1623

Katalog BPS/*BPS Catalogue:* 1101002.3523170

Ukuran Buku/*Book Size:* 17.6 x 25 cm

Jumlah Halaman/*Total Pages:* vii + 32 halaman

Naskah/*Manuscript:*

KSK Tambakboyo

KSK – *Koordinator Statistik Kecamatan*

Statistics Of Tambakboyo Region Coordinator

Penyunting/*Editor:*

KSK Tambakboyo/ *Statistical Coordinator Tambakboyo*

Subdistrict

Perancang Sampul/*DesainCover:*

KSK Tambakboyo/ *Statistical Coordinator*

Tambakboyo Subdistrict

Gambar Sampul/*Cover Photos:*

fantasiaads.co.uk/page_images/bead_background.jpg

Diterbitkan Oleh/*Publish by:*

BPS Kabupaten Tuban

BPS – Statistics Of Tuban Regency

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Can be quoted with reference to the source

SAMBUTAN KEPALA BPS TUBAN



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tambakboyo Tahun 2016 yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan ini merupakan pengembangan kegiatan per-Statistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua.

Penerbitan publikasi Statistik Kecamatan dimaksudkan untuk melengkapi publikasi statistik yang telah ada, seperti Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang diterbitkan secara rutin. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Semoga publikasi Dataistik Kecmatan ini dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat, serta dapat membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala BPS Kabupaten Tuban,

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Prayogo Setyo Widodo'.

Ir. PRAYOGO SETYO WIDODO, MM
NIP. 19650922.199403.1.002



KATA PENGANTAR

Buku ini bernama STATISTIK DAERAH atau biasa disebut STATDA yang pertama kali dicetak Tahun 2012 yang lalu, untuk memenuhi kebutuhan publikasi sebagai sarana informasi data yang terpercaya. Pada dasarnya buku ini memberikan gambaran informatif berdasar data skunder yang telah dikumpulkan dan dianalisa sederhana atas keberagaman karakteristik dan cara pandang perkembangan sebuah wilayah, yang disajikan dengan grafik-grafik dan keterangan-keterangannya. Data yang digunakan berasal dari instansi, lembaga maupun pemerintah desa di wilayah kecamatan, dikumpulkan dan dibentuk dalam tabel-tabel angka maupun tabel-tabel jumlah. Tabel-tabel tersebut dibukukan menjadi sebuah buku yang dinamakan Kecamatan Dalam Angka atau juga disebut KCA/KDA, dan buku tersebut menjadi rujukan data dari grafik-grafik sekaligus keterangan-keterangan STATDA ini.

Buku STATDA Kecamatan Tambakboyo Tahun 2016 adalah cetakan yang *ke-empat*, sehingga saran yang membangun diharapkan guna perbaikan di kemudian hari.

Dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih dan sangat menghargai atas bantuan, lembaga ataupun instansi yang telah membantu dalam proses penyelesaian, sekali lagi penulis berharap semoga buku ini dapat bermanfaat untuk pengguna data dan pembaca.

**Koordinator Statistik
Kecamatan Tambakboyo,**

BENY SSIDHARTA, S.T
NIP. 19781203.200710.1.001



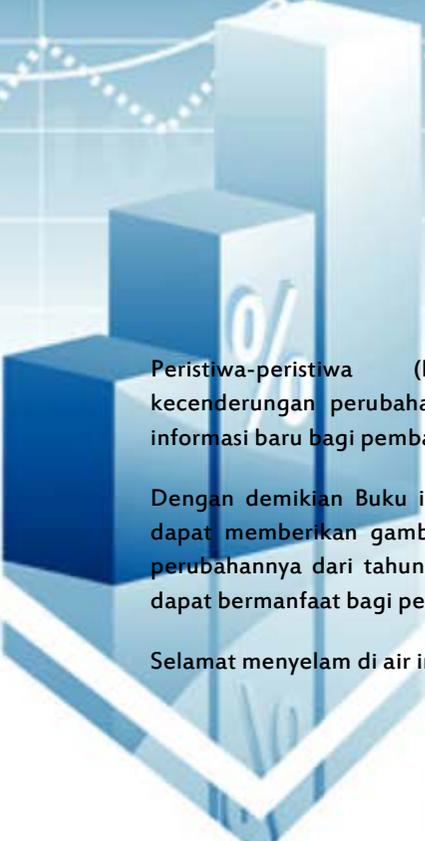
TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Tambakboyo yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Tambakboyo serta diolah dan di analisis secara sederhana oleh BPS kabupaten Tuban. Dengan diterbitkan buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai **berbagai** fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Tambakboyo, sebagai kajian, referensi dan bacaan bersifat informasi tentang Kecamatan Tambakboyo. Secara keseluruhan buku ini membahas, Letak Geografis, Pemerintahan, Kependudukan dan Tenaga Kerja, Sosial, , Pertanian dan Peternakan, Industri dan Perdagangan, Perhubungan dan Keuangan. Untuk memperjelas para pengguna data, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis dan sumber data serta analisis sederhana dengan tampilan gambar/foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada tingkat terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut kelurahan/desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan dan data lainnya, dengan harapan untuk mempermudah memahami tabel ataupun grafik yang disajikan.

Buku ini diterbitkan sebagai pelengkap dari publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA), dengan tujuan memberikan pemaparan secara sederhana sebagai penjelasan terhadap Buku Kecamatan Dalam Angka yang isinya adalah tabel-tabel informasi yang masih berbentuk angka-angka dan jumlah. Buku Statistik Daerah ini berfungsi sebagai penyambung dan penjelas dari Buku Kecamatan Dalam Angka, sehingga tabel-tabel dari Kecamatan Dalam Angka diperjelas dengan memberikan komentar, persepsi ataupun analisa yang dapat memberikan keterangan dan penjelasan terhadap angka-angka atau data yang telah ada di KCA/KDA.

Selain hal tersebut diatas Buku ini juga memberikan hal-hal baru sebagai informasi perkembangan (tambahan) tentang kondisi-kondisi yang tidak dapat ditabelkan dengan angka-angka.

A 3D bar chart with three bars of increasing height. The middle bar has a white percentage sign (%) on its side. The chart is set against a blue background with a grid and a white line graph showing an upward trend.

Peristiwa-peristiwa (kejadian), Dampak-dampak atau kecenderungan perubahan sosial budaya bisa di sajikan sebagai informasi baru bagi pembaca.

Dengan demikian Buku ini dapat dijadikan sebuah referensi yang dapat memberikan gambaran sederhana tentang Kecamatan dan perubahannya dari tahun ke tahun, dan penulis berharap Buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekaligus pencari informasi.

Selamat menyelam di air informasi dan data.

<http://tubankab.bps.go.id>



DAFTAR ISI *Contents*

<i>Katalog</i> _____	<i>i</i>
<i>Sambutan Kepala BPS Tuban</i> _____	<i>ii</i>
<i>Kata Pengantar</i> _____	<i>iii</i>
<i>Tentang Buku</i> _____	<i>iv-v</i>
<i>Daftar isi</i> _____	<i>vi-vii</i>

BAB I. GEOGRAFI

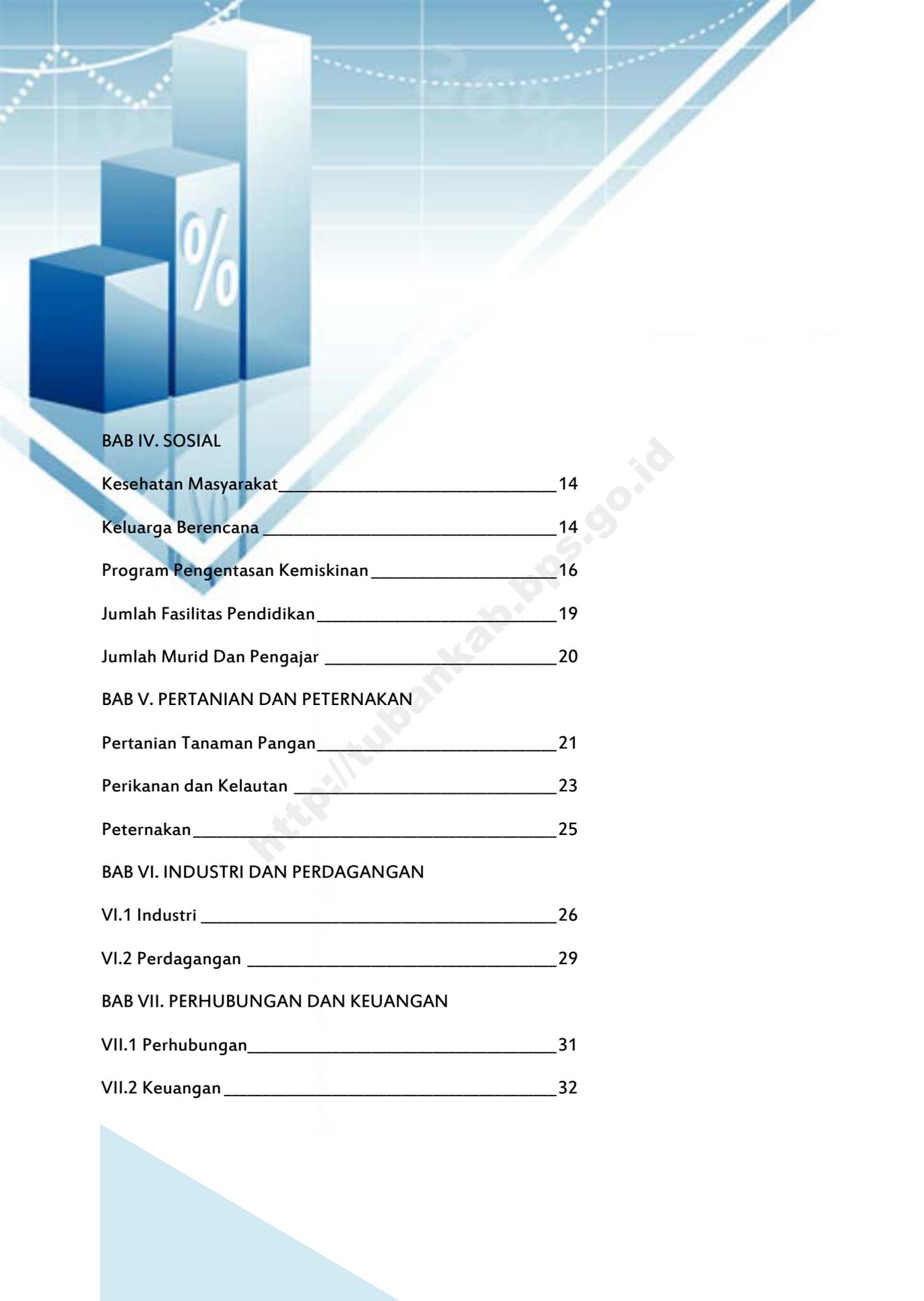
Letak Geografis _____	1
Orbitrasi _____	1
Luas Wilayah _____	2
Curah Hujan _____	2
Karakteristik Geografis _____	3

BAB II. PEMERINTAHAN

Jumlah Pegawai _____	5
Jumlah Aparat Desa _____	6

BAB III. KEPENDUDUKAN DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk _____	10
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin _____	10
Jumlah Penduduk Menurut Usaha _____	11



BAB IV. SOSIAL

Kesehatan Masyarakat	14
Keluarga Berencana	14
Program Pengentasan Kemiskinan	16
Jumlah Fasilitas Pendidikan	19
Jumlah Murid Dan Pengajar	20

BAB V. PERTANIAN DAN PETERNAKAN

Pertanian Tanaman Pangan	21
Perikanan dan Kelautan	23
Peternakan	25

BAB VI. INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

VI.1 Industri	26
VI.2 Perdagangan	29

BAB VII. PERHUBUNGAN DAN KEUANGAN

VII.1 Perhubungan	31
VII.2 Keuangan	32

I. LETAK GEOGRAFIS



LETAK KECAMATAN

Kecamatan Tambakboyo merupakan salah satu kecamatan yang berada di jalur pantura yang berbatas langsung dengan laut Jawa dengan koordinat : “6 derajat lintang selatan, 111 derajat bujur timur” (6° LS, 111° BT).

Kecamatan Tambakboyo sisi sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sisi sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Jenu, sisi sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kerek dan sisi sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bancar.

Yang perlu diperhatikan adalah bahwa kecamatan Tambakboyo ini berbatas langsung dengan laut. Ini merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan dari laut yaitu perikanan tangkap.

Secara beruntun akan menciptakan kegiatan ekonomi yang luas. Dari perairan tangkap ini akan berlanjut menjadi kegiatan industri dengan skala kecil maupun besar.

Potensi kelautan ini menjadi penyumbang kebutuhan protein terbesar bukan hanya lingkup kecamatan tetapi sudah menjadi penunjang hasil industri kelautan berupa ikan kering maupun ikan beku untuk wilayah Jawa Timur, di luar propinsi Jawa Timur bahkan export.

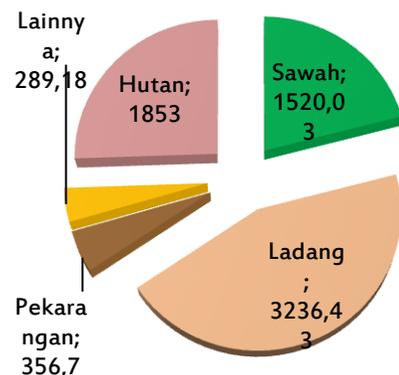
LUAS KECAMATAN

Potensi lain dari kecamatan Tambakboyo tidak hanya dilaut saja dengan melihat komposisi luasnya kita juga akan melihat potensi pertanian yang mendukung gerak ekonomi masyarakat Tambakboyo. Yaitu luas lahan pertaniannya. Kita lihat komposisi lahan pertanian dengan luas sawah 1520,03 hektare yang

Peta tematik Kabupaten Tuban



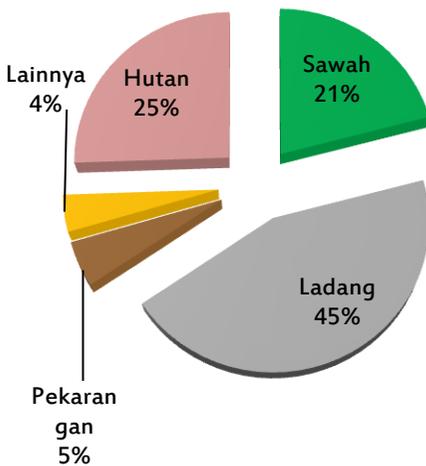
Grafik i.1 Luas Kec. Tambakboyo (ha)



I. LETAK GEOGRAFIS



Grafik i.2 Luas Kec. Tambakboyo (%)

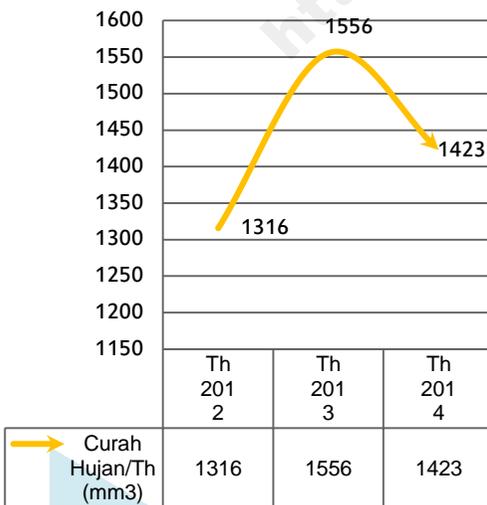


pada musim penghujan ditanami padi. 3236,43 hektare digunakan untuk pertanian *lahan kering atau ladang*, dengan berbagai tanaman pangan yang dihasilkannya. Kemudian 356,70 hektare adalah pekarangan, yaitu lahan yang pemanfaatannya untuk tanaman lainnya. Dan 289,18 hektare adalah fasilitas umum, (pemakaman dll). *Sumber data : KCD Pertanian*

Kita lihat luas kecamatan Tambakboyo seluruhnya adalah 72,97 km² atau 7297 hektare dengan 4756,43 hektare adalah luas lahan pertanian sawah dan ladang. Maka 66% adalah luas lahan pertanian dan 34% lainnya adalah pemukiman, fasilitas umum, pekarangan, dan lainnya.

66% luas ini merupakan potensi yang cukup besar, yang menjadi andalan pangan bagi masyarakat kecamatan Tambakboyo, yang menunggu untuk di kelola dengan teknologi baru yang ramah lingkungan dan efektif.

Grafik i.3 Curah Hujan Wilayah Tambakboyo Th 2014



CURAH HUJAN

Keterkaitan dengan pertanian, kita akan menghubungkan dengan faktor perubahan cuaca di kecamatan Tambakboyo. Kita bisa melihat dari grafik disamping bahwa perubahan curah hujan dari tahun 2012 sampai tahun 2014, *terjadi naik turun*. Apakah ini dapat mempengaruhi kegiatan bercocok tanam di wilayah kecamatan Tambakboyo?.

Curah hujan adalah terjadi sering atau tidaknya air hujan yang jatuh keatas permukaan bumi (*satuan volume*) dibanding luas area. Banyaknya air yang jatuh pada permukaan bumi inilah yang mempengaruhi semua tindakan pada persiapan tanam disuatu wilayah.

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TAMBAKBOYO

I. LETAK GEOGRAFIS



Pada sektor pertanian, dengan sering atau jarangya terjadi hujan akan berdampak pada pola tanam, pertumbuhan tanaman dan akan menimbulkan terbentuknya gangguan pada tanaman. Dari curah hujan semuanya berawal, dengan melihat kondisi ini petani dapat memperkirakan kapan mulai untuk tanam. Entah pada lahan kering/ladang maupun lahan sawah. Biasanya untuk lahan sawah akan menunggu hujan yang menyebabkan genangan air yang cukup untuk menanam padi sawah. Dan untuk lahan kering yang biasanya ditanami jagung juga memerlukan air yang dapat membuat permukaan lahan basah yang cukup ideal, yaitu basah tapi tidak menggenang.

Kita lihat grafik i.3, dari tahun 2012 sampai tahun 2013 curah hujan meningkat mencapai 1556 mm³/th, ini menunjukkan ketersediaan air cukup banyak, tetapi pada tahun 2014 menurun mencapai 1423 mm³/th. Ini adalah indikator terhadap sesuatu.

Jadi dapat dilihat dalam setahun 69 hari turun hujan, dengan rata-rata 17,34 mm³/hari, pada tahun 2014. Berbeda dengan tahun 2013, turun hujan mencapai 72 hari dalam setahun selisih 3 hari saja.

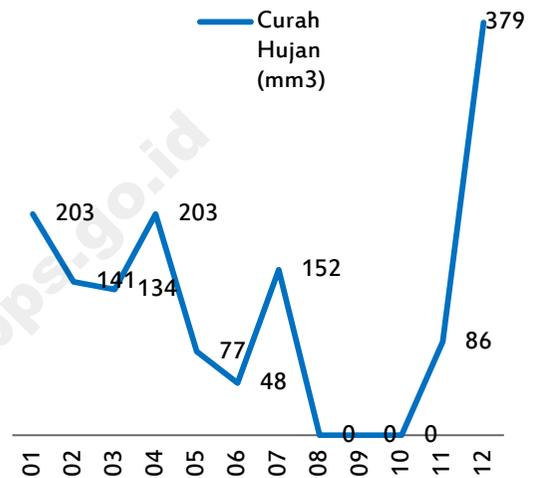
Dengan gambaran tersebut dapat disimpulkan bahwa pola bercocok tanam tidak banyak yang berubah drastis hanya selisih 3 hari hujan turun, walau pun masih terdapat potensi berkembangnya gangguan tanaman karena cuaca yang polanya berubah.

ORBITRASI

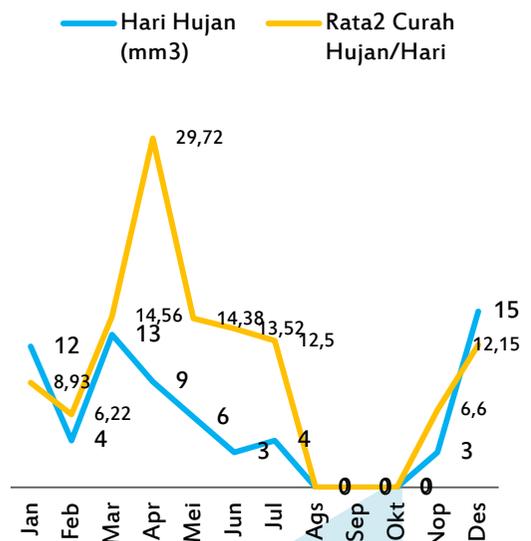
Letak geografis inilah yang membentuk lintasan jarak yang berbeda beda antara tempat satu dengan lainnya.

Jarak Kantor Bupati Tuban dan Kantor Kecamatan Tambakboyo dibentang sejauh 29 km dengan lama

Grafik. i.4
Curah Hujan Kec. Tambakboyo Tahun 2014



Grafik i.5
Hari Hujan dan Rata-rata Curah Hujan Th 2014



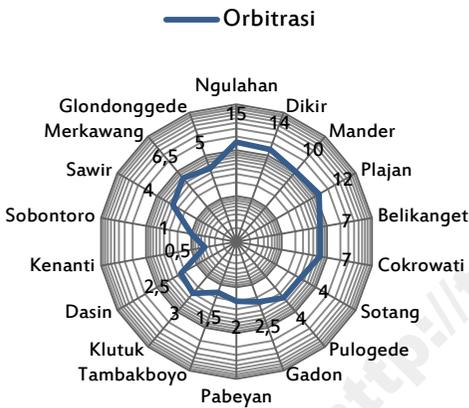


I. LETAK GEOGRAFIS

perjalanan 40 menit dengan kecepatan 70 km/jam. Dengan penghubung jalan raya *pantura* (pantai utara jawa), yang sudah sejak pemerintahan gubernur Dandells jalan ini dibangun. Kami tabelkan juga data jarak dari kantor desa ke kantor kecamatan.

Sehingga untuk menuju ke desa Ngulahan dengan jarak 15 km. Ini adalah jarak desa terjauh dari kantor kecamatan Tambakboyo.

Grafik i.6
Orbitrasi



Tabel I.1 Jarak Kantor Desa ke Kecamatan

No	Desa	Ke Kecamatan
(1)	(2)	(3)
1.	Ngulahan	15
2.	Dikir	14
3.	Mander	10
4.	Plajan	12
5.	Belikanget	7
6.	Cokrowati	7
7.	Sotang	4
8.	Pulogede	4
9.	Gadon	2,5
10.	Pabeyan	2
11.	Tambakboyo	1,5
12.	Klutuk	3
13.	Dasin	2,5
14.	Kenanti	0,5
15.	Sobontoro	1
16.	Sawir	4
17.	Merkawang	6,5
18.	Glondonggede	5

Dapat disimpulkan bahwa letak geografis memiliki andil mempengaruhi aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat yang mendiami wilayah tersebut.

Secara ekonomi, dari sektor pertanian tanaman pangan dan pertanian lainnya seperti kelautan.

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TAMBAKBOYO

I. LETAK GEOGRAFIS



Cuaca, adalah faktor alam yang berpengaruh terhadap lingkungan dan pertanian.

Satu hal lagi adalah jarak, akan membentuk karakteristik jangkauan dari satu tempat ke tempat lain, dari satu desa ke desa yang lain, maupun dari kantor kecamatan ke desa di wilayah kecamatan tersebut, yang mempengaruhi aktivitas orbitasi, ekonomi maupun lainnya.

Dengan demikian, Faktor geografis ini juga yang akan membentuk lingkungan budaya atau Adat kebiasaannya sendiri yang menjadi keunikan karakter masyarakat.

<http://tubankab.bps.go.id>

Tahukah Anda...

Pada 1 Mei 2016 telah dilaksanakan SENSUS EKONOMI 2016. Yang akan mencakup semua kegiatan usaha kecuali usaha pertanian



LEMBAGA/INSTANSI PEMERINTAH



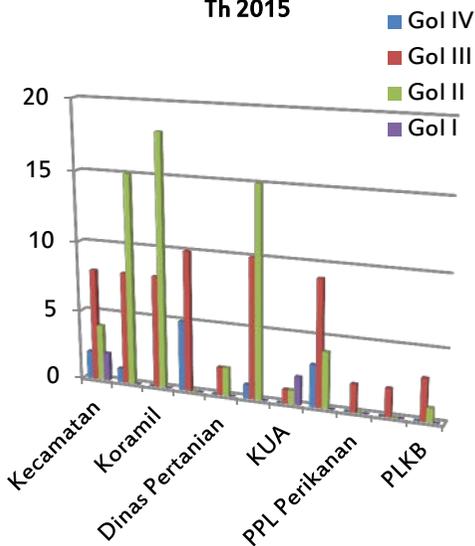
DESA



JUMLAH APARAT DESA

Grafik II.1

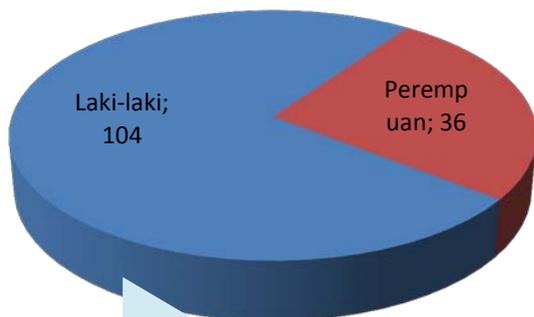
Jumlah Pegawai menurut Golongan Th 2015



Sumber data: Kantor Kecamatan Tambakboyo

Grafik II.2

Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin Wilayah Kecamatan Tambakboyo Th 2015



Sumber data: Kantor Kecamatan Tambakboyo

LEMBAGA/INSTANSI PEMERINTAH

Dalam menjalankan pemerintahan terdapat lembaga/instansi yang melanjutkan pelaksanaan tugas pemerintahan, yaitu cabang pelaksana tingkat kecamatan. Terdapat lembaga kepolisian atau disebut POLSEK (polisi sektor) di tingkat kecamatan yang melayani masyarakat dalam bentuk keamanan, ketertiban dan hukum. Dengan jumlah personil menurut pangkat dan jabatannya seperti

tabel II.1 Personil Kepolisian Sektor menurut pangkat dan jabatannya.

No	Pangkat/Jabatan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kantor Kecamatan	13	4
2.	Polsek	24	0
3.	Koramil	26	0
4.	Dinas Pendidikan	9	6
5.	Dinas Pertanian	4	0
6.	Puskesmas	9	17
7.	KUA	4	1
8.	Ranting P&K	10	6
9.	PPL Perikanan	2	0
10.	Kimpraswil	4	0
11.	PLKB	3	1

Sumber data: Kecamatan Tambakboyo, 2015

Tugas fungsinya sudah kita ketahui bersama adalah pelayanan terhadap keamanan, ketertiban dan sarana hukum.

Sementara untuk kependudukan dilaksanakan di kecamatan, pendidikan dan olahraga, peningkatan pertanian, kelautan dan perikanan, pemukiman dan prasarana wilayah, pusat kesehatan masyarakat,



LEMBAGA/INSTANSI
PEMERINTAH



DESA



JUMLAH APARAT
DESA

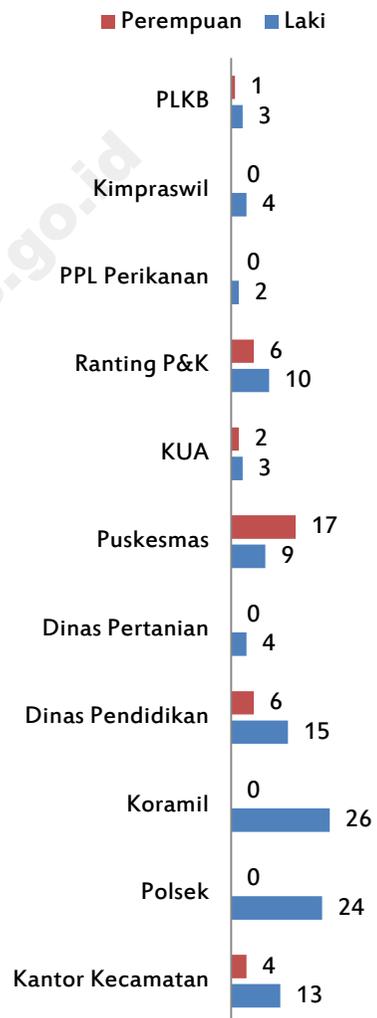
pertambahan, statistik kecamatan, dan lain-lain. Lembaga/instansi yang dalam kegiatan rutinnnya adalah melayani masyarakat. Jika dilihat dari jumlah sumber daya manusianya dapat kita kelompokkan menjadi beberapa kelompok.

Pertama, kecamatan adalah kantor dimana pelayanan administrasi kependudukan dapat dilakukan kepada masyarakat, untuk menghitung atau memberikan identitas yang sesuai untuk kepentingan administrasi yang lain.

Terdapat sejumlah satuan kerja yang terdapat di Kecamatan Tambakboyo dapat dirinci menurut jenisnya;

- a. Kecamatan Tambakboyo
Jumlah pegawai sejumlah 16 orang, 2 orang bergolongan IV, 8 orang bergolongan III, 4 orang bergolongan II dan golongan I berjumlah 2 orang.
- b. Kepolisian Sektor
Jumlah personil 24, untuk golongan IV sejumlah 1 personil, golongan III sejumlah 8 personil, dan 15 personil golongan II.
- c. Komando Rayon Militer
Jumlah anggota 26 personil dengan golongan III berjumlah 8 dan golongan II berjumlah 18 personil.
- d. Dinas Pendidikan Dan Olahraga
Jumlah pegawai dikpora sejumlah 15 orang diantaranya 5 orang bergolongan IV dan 10 orang bergolongan III.
- e. Dinas Pertanian
Jumlah pegawai kantor cabang dinas Pertanian ada 4 orang. 2 orang bergolongan III dan 2 orang golongan II
- f. Pusat Kesehatan Masyarakat

Grafik II.3 Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin 2015





LEMBAGA/INSTANSI
PEMERINTAH



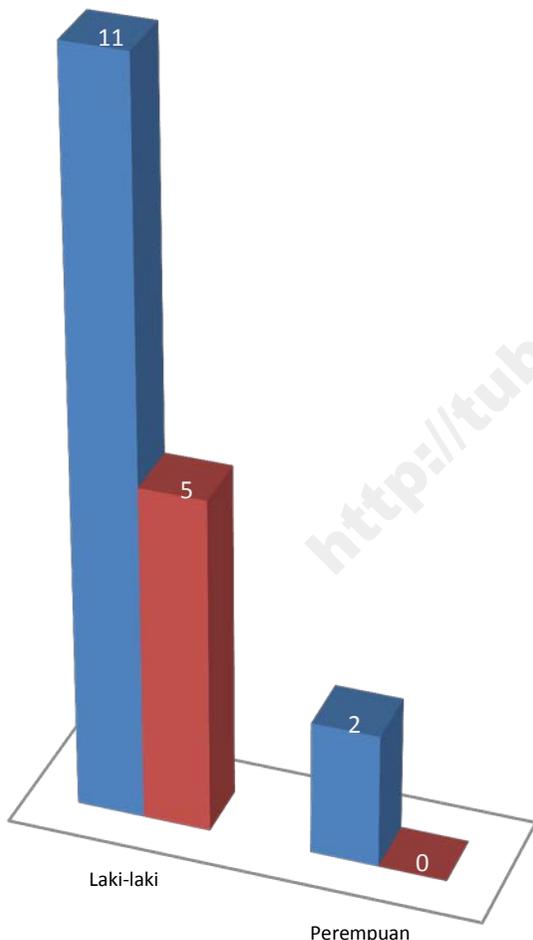
DESA



JUMLAH APARAT
DESA

Grafik II.4 Kepala Desa Menurut Pendidikan

■ SLTA ■ SLTP



Jumlah pegawainya 26 orang, 1 bergolongan IV, 10 orang golongan III, dan 15 orang golongan II.

- g. Kantor Urusan Agama
Jumlah pegawai sipil yang bergolongan III hanya 1 orang dan golongan II 1 orang
- h. Ranting P&K
Ada 16 orang . 3 orang golongan IV, 9 orang golongan III dan 4 orang golongan II.Pekerjaan Umum
- i. Jumlah pegawai negeri bergolongan III hanya ada 2
- j. PLKB
3 orang bergolongan III dan 1 orang bergolongan II

JUMLAH APARAT DESA

Kecamatan Tambakboyo terdiri atas 18 desa mempunyai 18 Kepala Desa dengan 9 Sekretaris Desa (SEKDES) dan 9 desa yang lainnya masih kosong.

- Jumlah dusun 42, pada tahun 2011 jumlah Kepala Dusun yang menjabat hanya 38 orang, yang kemudian pada tahun 2012 formasi Kepala Dusun yang kosong terisi melalui ujian formasi perangkat desa pada waktu itu. Jadi terpenuhi 42 Kepala Dusun yang sekarang menjabat.
- Terdapat 37 orang yang menjabat setingkat kepala dusun, bertugas dilapangan yang biasa disebut Kasi. Jika dibagi menurut jabatannya adalah 16 orang Kasi Pertanian dan pengairan.
- 17 orang Kasi Trantib dan 4 orang lagi di 4 desa pesisir menjabat khusus sebagai Kasi Bidang Nelayan dan Perikanan.
- Untuk Kepala Urusan atau Kaur yang dibagi seperti berikut; Kaur Umum dan Pemerintahan



sejumlah 18 orang, Kaur Pemberdayaan Masyarakat Desa sebanyak 16 orang dan Kaur Keuangan Dan Pembangunan sejumlah 17 orang.

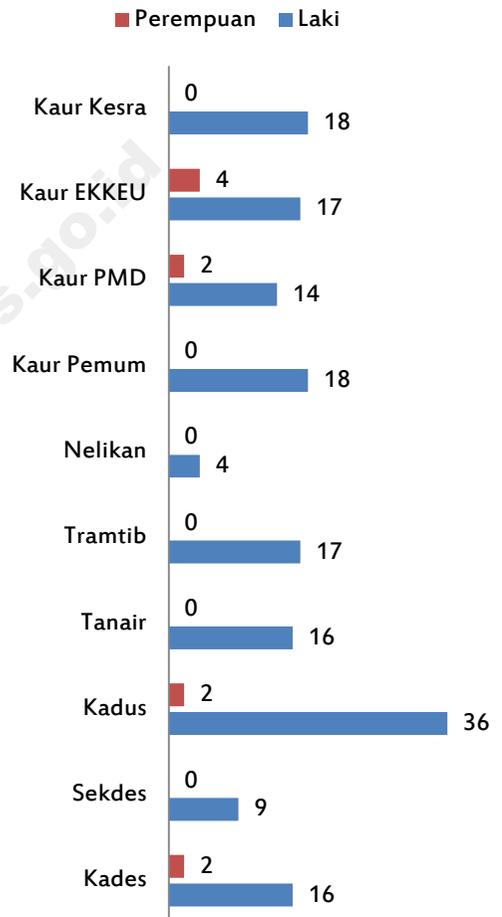
- Kemudian, Kaur Kesejahteraan Masyarakat atau disingkat dengan KESRA berjumlah 17 orang dan petugas pencatat nikah ada 21 orang.

Jika di perhatikan ada beberapa yang masih belum terpenuhinya kekosongan setelah tahun 2012 yang lalu;

- Sekdes, masih 9 desa yang belum ada, diantaranya adalah Plajan, Mander, Belikanget, Cokrowati, Sotang, Gadon, Pabeyan, Sobontoro dan Sawir. Sekdes dalam fungsi dan teknisnya ada wacana akan ditarik ke kecamatan sebagai staf kecamatan.
- Kasi Tanair, semuanya terisi kecuali desa Plajan dan Kenanti.
- Kasi TramTib, semuanya terisi kecuali desa Plajan.
- Kaur PMD, semuanya terisi kecuali desa Plajan dan Gadon.
- Kaur EkKeu, hanya desa Tambakboyo yang belum terpenuhi.

Dilihat dari kuantitasnya, maka pelayanan masyarakat dapat dilaksanakan secara merata sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Grafik II.5 Jumlah Aparat Desa Menurut Jenis Kelamin



Tahukah Anda..

[blm ada keterangan]



JUMLAH PENDUDUK



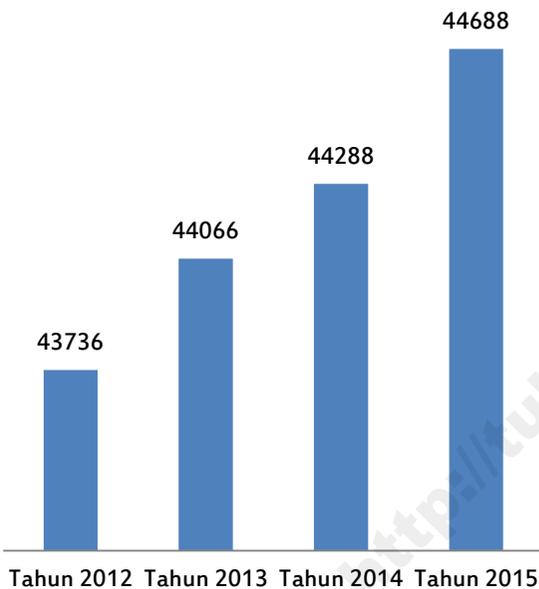
PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN



PENDUDUK MENURUT USAHA

Grafik III.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Tambakboyo 2015

■ Jlh Penduduk



JUMLAH PENDUDUK

SENSUS PENDUDUK Tahun 2010, penduduk kecamatan Tambakboyo mencapai 38.529 jiwa, berselang 2 (dua) tahun kemudian pada tahun 2012, penduduk Tambakboyo mencapai 43.736 jiwa.

Kemudian hasil perekaman E-KTP Disnakerdukcapil pada tahun 2014 mencapai 44.066 jiwa dan bertambah lagi di tahun 2015 mencapai 44.288.

Prosentase penambahan penduduk kecamatan Tambakboyo sangat tinggi, 1,2 persen tiap tahunnya. Dapat dimungkinkan bahwa penambahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kelahiran dan pindah datang yang cukup banyak.

Secara defakto tidak kelihatan kalau bertambah, di sebabkan oleh orang dari luar daerah yang bekerja di kecamatan tambakboyo yang tidak penduduk asli dan tidak berencana berdomisili tetap di kecamatan tambakboyo.

Secara deure perpindahan penduduk akan terasa banyak karena banyak sekali pengurusan surat-surat kependudukan yang dilakukan oleh warga masyarakat kecamatan tambakboyo. Misal perkawinan yang harus pindah tempat untuk masuk ke wilayah kecamatan tambakboyo tersebut banyak sekali. Dan atau pengurusan yang lainnya.

Pindah, Datang, Lahir Dan Mati adalah pengaruh besar terhadap pertumbuhan penduduk suatu wilayah. Dan Datang dan Lahir adalah pengaruh besar terhadap Pertambahan Penduduk suatu wilayah.

Pertumbuhan penduduk juga dapat di kendalikan dengan adanya program Keluarga Berencana (KB) yang di laksanakan oleh pemerintah yang berkesinambungan.



JUMLAH PENDUDUK



PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN



PENDUDUK MENURUT USAHA

PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

Penduduk dilihat dari jenis kelamin tahun 2010, jumlah laki-laki lebih kecil jika dibanding jumlah penduduk perempuannya, yang tercatat jumlah Laki-laki sebanyak 19.250 jiwa dan perempuan 19.279 jiwa. Dan yang terjadi pada tahun 2010 adalah sex ratio penduduk Kecamatan Tambakboyo, 27 jiwa lebih banyak kaum laki-laki.

Jumlah laki-laki pada tahun 2012, mencapai 21.956 jiwa dan jumlah perempuan 21.780 jiwa, 178 jiwa lebih banyak laki-laki.

Pada tahun 2013 terdapat laki-laki 22.166 jiwa dan perempuan 21.900 jiwa. 266 jiwa lebih banyak perempuan.

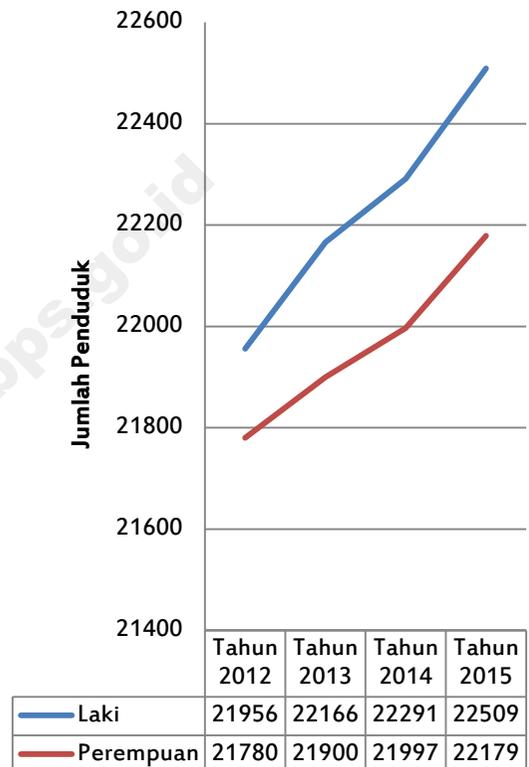
Kemudian tahun 2014 terdapat laki-laki 22.291 jiwa dan perempuan 21.997 jiwa. 294 jiwa lebih banyak perempuan.

Dan yang terakhir tahun 2015 terdapat laki-laki 22.509 jiwa dan perempuan 22.197 jiwa. 312 jiwa lebih banyak perempuan.

Kita perhatikan selisih jumlah penduduk Laki-laki dan perempuan bertambah tahun, bertambah juga jumlah penduduknya. Dan yang bertambah adalah jenis kelamin perempuan. Ada sesuatu yang perlu di teliti kembali tentang data kependudukan yang di dihasilkan oleh kita semua.

Sejumlah kendala yang menghalangi dalam mengumpulkan data kependudukan tidak sedikit, entah itu piranti pengolahnya atau sumber daya yang selalu terus di tingkatkan untuk masa yang akan datang.

Grafik III.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Tambakboyo



Sex Ratio (dalam 100 penduduk laki-laki terdapat 95 penduduk perempuan)



JUMLAH PENDUDUK



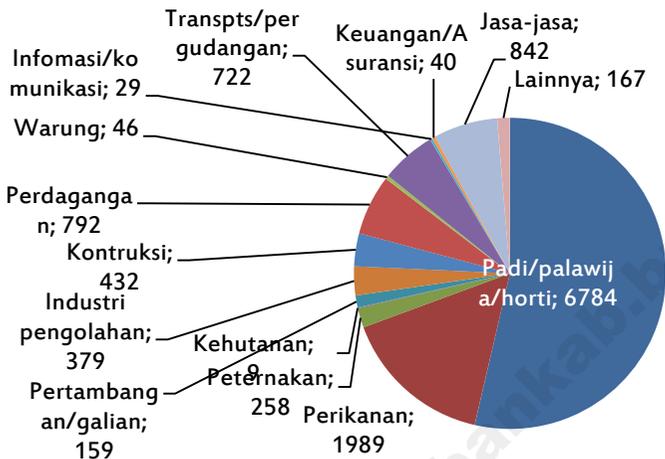
PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN



PENDUDUK MENURUT USAHA

PENDUDUK MENURUT USAHA

Grafik III.3
Jumlah Penduduk Menurut Usaha



Dapat dilihat pada grafik dibawah, tahun 2010, tercatat 6.769 orang yang berusaha padi/palawija/hortikultura.

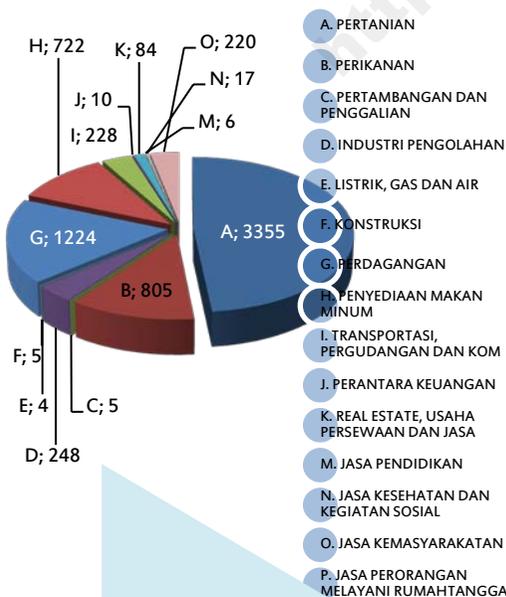
Sektor pertanian menjadi usaha utama masyarakat kecamatan tambakboyo. Terbesar kedua adalah disektor Perdagangan, 1.989 penduduk yang menjadi usaha utamanya.

Sedangkan 792 penduduk Kecamatan Tambakboyo disektor perdagangan menjadi sektor ketiga terbesar.

Sektor pertanian tanaman padi/palawija dan hortikultura adalah usaha rumahtangga yang

memiliki potensi menyerap tenaga kerja cukup besar pada setiap musimnya.

Grafik III.4
Jumlah Penduduk menurut Usaha Mikro Kecil



Kemudian untuk usaha mikro kecil cukup membuat perekonomian tetap berjalan dengan cukup baik. Dapat dilihat pada grafik berikut.

Jika dibanding dengan usaha sektor, hasil sensus penduduk 2010, adalah 6.784, sedangkan hasil pendataan usaha mikro kecil tahun 2012 sebanyak 3.355 dan hasil sensus pertanian 2013, tercatat 7.467 rumahtangga pertanian.

Peningkatan jumlah usaha rumahtangga disektor pertanian pada tahun 2013 sebesar 9,147% atau kurang lebih 683 rumahtangga memilih untuk terjun di sektor pertanian ini.



KESEHATAN MASYARAKAT

Salah satu indikator kebahagiaan masyarakat adalah kesehatan yang baik. Semua itu kembali pada faktor-faktor kesehatan yang diantaranya adalah lingkungan yang bersih, makanan higienis dan budaya sehat masyarakat itu sendiri.

Aktivitas industrialisasi yang semakin hari memberi dampak terhadap kesehatan masyarakat. Ada beberapa kasus yang dapat menyebabkan kesehatan mengganggu masyarakat ditinjau dari lingkungan hidup.

Pencemaran lingkungan adalah faktor penyebab penurunan kesehatan yang mengganggu masyarakat salah satunya pencemaran udara, baik itu udara kotor ataupun bau tidak sedap yang dihasilkan oleh industri. Laporan kesehatan yang dicatat oleh Puskesmas Tambakboyo tahun 2015 terdapat 1703 orang terserang ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut). Angka ini berkurang dari tahun sebelumnya yang mencapai 1871 orang pasien.

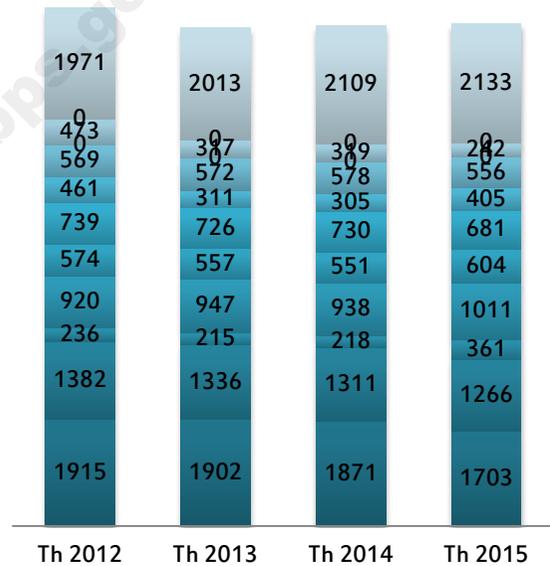
Kemudian makanan yang kurang higienis atau makanan sehat, makanan dengan kandungan vitamin dan nutrisi yang seimbang, tekanan darah tinggi yang tercatat pada tahun 2014 kurang lebih 730 pasien. Juga turun angkanya pada tahun 2015 menjadi 630 pasien.

Tidak lepas dari itu Puskesmas Tambakboyo mencatat bahwa terdapat 938 pasien terserang Diare, dan meningkat menjadi 1101 orang pasien pada tahun 2015. Ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat tentang budaya bersih menurun pada tahun 2015.

Ini merupakan suatu kondisi kesehatan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Lingkungan, makanan sehat dan bersih maupun budaya bersih masyarakat itu sendiri.

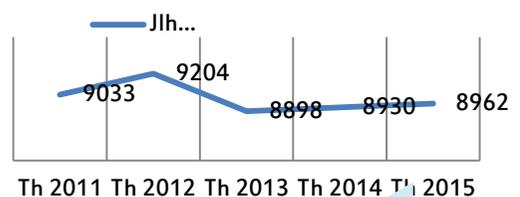
Grafik iv.1 Penderita Menurut Penyakit

- ISPA
- Mata
- Alergi kulit
- Pulpa Perispiral
- Infeksi usus
- Defisiensi
- Otot dan Jaringan
- Diare
- Hipertensi
- Asma
- Stomatitis
- Lainnya



Sumber Data: Puskesmas Tambakboyo 2015

Grafik iv.2 Jumlah Penderita Menurut Tahun



Sumber data: Puskesmas Tambakboyo



KESEHATAN
MASYARAKAT



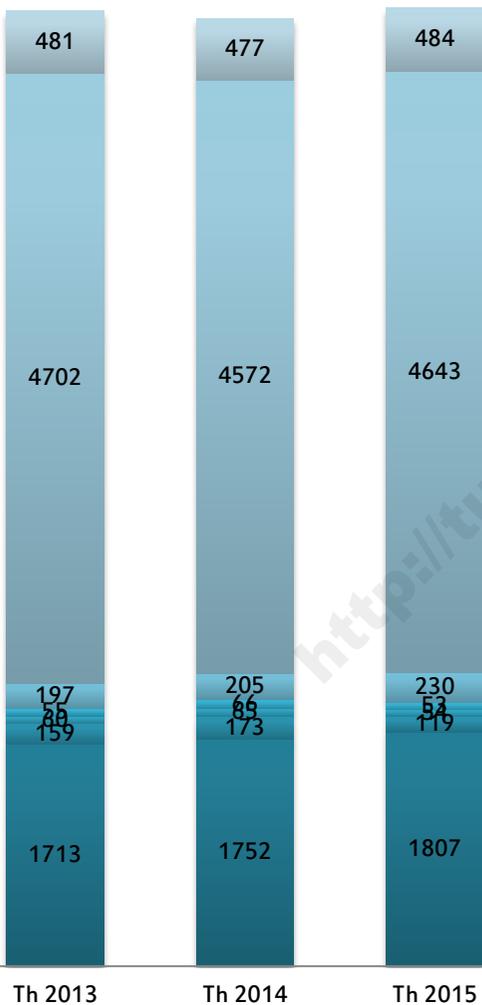
KELUARGA
BERENCANA



KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT

Grafik iv.3 Akseptor KB Menurut Tahun

■ IUD ■ MOW ■ MOP ■ KDM
■ Implan ■ Suntik ■ Pil



Sumber Data: Bapemas dan KB

KELUARGA BERENCANA

Program pemerintah Pemberdayaan Masyarakat Dan Keluarga Berencana merupakan program untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk. Program pengendalian ini bertujuan untuk mencegah kelahiran yang tinggi. Pada program Keluarga Berencana (KB) ini memberikan dorongan kepada masyarakat untuk mempunyai 2 anak cukup. Program KB ini meliputi IUD, MOW, MOP, kondom, Implan, suntik dan Pil.

KB spiral atau sering juga disebut intrauterine device (IUD) merupakan alat kontrasepsi berbahan dasar plastik yang bentuknya seperti huruf T. Alat ini bekerja di dalam rahim wanita.

Kontrasepsi KB Mantap Medis Operatif Wanita (MOW) / tubektomi dan Medis Operatif Pria (MOP) / vasektomi. Dengan mengoklusi tuba fallopi (mengikat dan memotong atau memasang cincin) sehingga sperma tidak dapat bertemu dengan ovum.

Sebuah **implan** atau susuk adalah suatu peralatan medis yang dibuat untuk menggantikan struktur dan fungsi suatu bagian biologis. Permukaan **implan** yang kontak dengan tubuh bisa terbuat dari bahan biomedis seperti titanium, silikon, atau apatit ataupun bahan lain tergantung pada fungsinya.

Kondom adalah alat kontrasepsi atau alat untuk mencegah kehamilan atau penularan penyakit kelamin pada saat bersanggama. Kondom biasanya dibuat dari bahan karet /*latex* dan dipakaikan pada alat kelamin pria atau wanita padakeadaan ereksi sebelum bersanggama (bersetubuh) atau berhubungan suami-istri.

Suntik KB adalah salah satu metode kontrasepsi yang biasa digunakan untuk menunda kehamilan. Namun seperti metode kontrasepsi lainnya, **suntik KB** memiliki



beberapa kekurangan dan tidak disarankan bagi wanita yang memiliki kondisi kesehatan tertentu.

Usaha pemerintah setelah mengendalikan kelahiran bayi dan kesehatan ibu kemudian bayi dijaga ketahanan tubuhnya untuk menunjang kesehatan masa depannya. Kegiatan tersebut biasa disebut imunisasi. Imunisasi yang dilaksanakan seperti BCG, POLIO (I,II,III dan IV), Campak, DPT (I,II dan III), dengan menggunakan periode waktu tertentu.

Bacille Calmette-Guérin (**BCG**) adalah vaksin untuk tuberkulosis yang dibuat dari baksil tuberkulosis (*Mycobacterium bovis*) yang dilemahkan dengan dikulturkan di medium buatan selama bertahun-tahun.

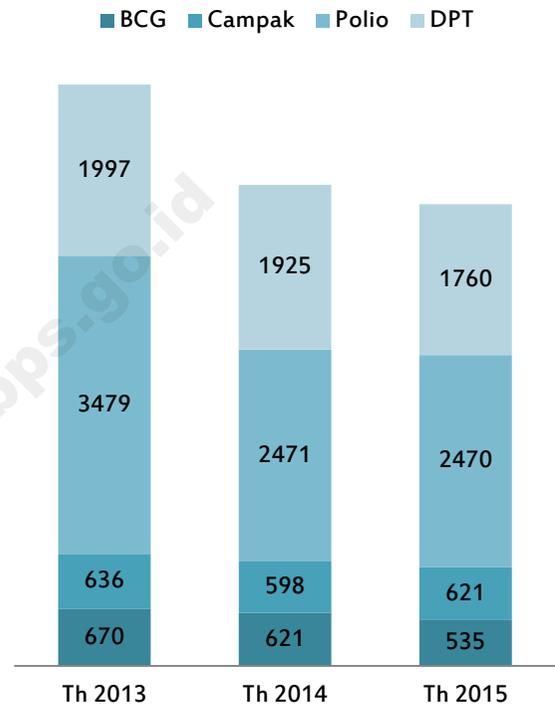
Polio atau **poliomyelitis** adalah penyakit virus yang sangat mudah menular dan menyerang sistem saraf. Pada kondisi penyakit yang bertambah parah, bisa menyebabkan kesulitan bernapas, kelumpuhan, dan pada sebagian kasus menyebabkan kematian.

DPT adalah singkatan dari difteri, pertusis, dan tetanus. Imunisasi **DPT** adalah salah satu jenis bentuk vaksinasi yang wajib diberikan kepada balita. Penyakit difteri, pertusis, dan tetanus adalah tiga penyakit berbeda yang masing-masing memiliki risiko tinggi dan bahkan bisa menyebabkan kematian.

Campak adalah infeksi yang disebabkan oleh virus. Penyakit ini akan memunculkan ruam di seluruh tubuh dan sangat menular. **Campak** bisa sangat mengganggu dan mengarah pada komplikasi yang lebih serius. Gejala **campak** mulai muncul sekitar satu hingga dua minggu setelah virus masuk ke dalam tubuh.

Untuk dapat melihat perubahan dan perkembangannya kita dapat melihat rincian jumlah akseptor KB dan tindakan Preventif kesehatan Balita seperti berikut:

Grafik iv.4 Imunisasi Menurut Tahun



Sumber Data: Bapemas dan KB



KESEHATAN MASYARAKAT

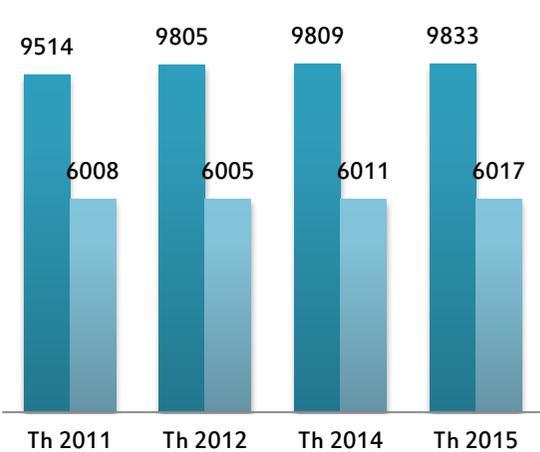


KELUARGA BERENCANA



KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

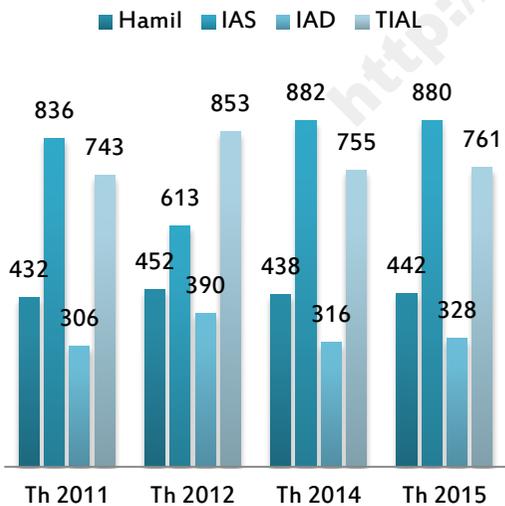
Grafik iv.5 Pasangan Usia Subur Menurut Tahun



Sumber Data: Bapemas Dan KB

*) PPM : Perkiraan Permintaan Masyarakat

Grafik iv.6 Jumlah Ibu Hamil Menurut Tahun



Sumber Data: Bapemas dan KB

a. Jumlah akseptor dan Jenis KB

Pada tahun 2011 akseptor KB Kecamatan Tambakboyo 2479 akseptor, dan tahun 2012 sebanyak 2513 akseptor. Akan lebih jelasnya jika dirinci menurut jenis dan cara KB seperti terlihat disebelah kiri.

±6,43% (th 2011) dan ±6,49% (2012) Jumlah Akseptor terhadap Jumlah Penduduk.

Sedangkan untuk pasangan usia subur yang merencanakan program keluarga berencana dapat dilihat pada grafik Pencapaian Akseptor KB Lestari disamping.

b. Imunisasi Bayi dan Balita

Pada tahun 2011 jumlahnya 5157 bayi dan balita. Dan tahun 2012 terdapat 5783 bayi dan balita. Jadi 10,82% pertambahan penduduk. Jika jumlah penduduk Kecamatan Tambakboyo tahun 2011 adalah 38.529 dan 38.681 jiwa pada tahun 2012. Prosentase jumlah bayi dan balita terhadap jumlah penduduk pada tahun 2011 adalah 13%, sedang kan untuk tahun 2012 15%.

Dapat dilihat grafik iv.5 bahwa PUS (Pasangan Usia Subur) tercatat meningkat dari tahun 2011 berjumlah 9514 pasangan menjadi 9805 pasangan.

Pertambahan penduduk ini pun juga dapat dilihat dari hasil pencatatan bulanan yang dilaksanakan oleh UPTD Bapemas dan Keluarga Berencana, untuk Jumlah Wanita Hamil pada tahun 2012 berjumlah 432 ibu hamil, ingin anak segera sejumlah 836 dan data lainnya dapat terlihat pada grafik iv.6 perbandingan antara 2011 dan 2012.



KESEHATAN MASYARAKAT



KELUARGA BERENCANA



KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN

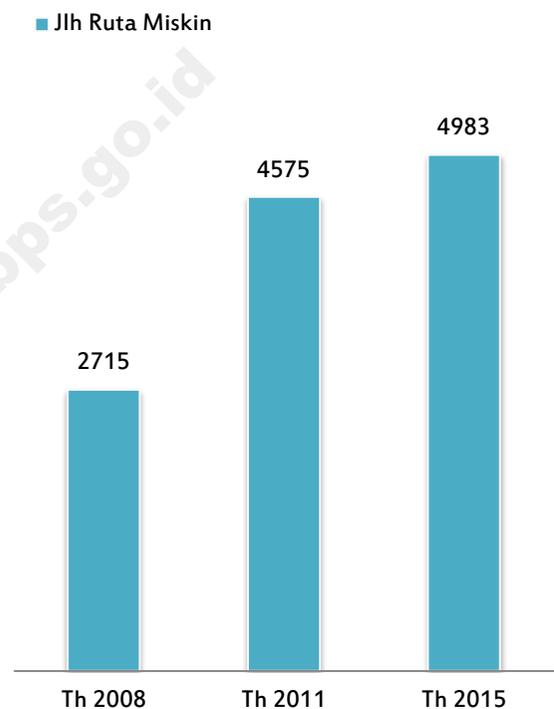
Kemiskinan adalah keadaan di mana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan.

Program Kesejahteraan Masyarakat yang telah pemerintah laksanakan untuk membantu masyarakat lebih berdaya dalam memenuhi kekurangan pada tingkat daya belinya dan membantu mencukupi kebutuhan pangannya.

Banyak program pemerintah yang telah di laksanakan di kabupaten Tuban baik secara berkala ataupun adhoc. Bantuan RASKIN atau Beras untuk keluarga miskin dilaksanakan secara berkala dan terus menerus untuk mencukupi kebutuhan beras untuk setiap bulannya. Program yang dilaksanakan oleh perum BULOG ini setidaknya membantu cukup terasa kepada masyarakat tidak mampu, yang pada dasarnya bertujuan untuk memberikan kecukupan bahan makanan beras sebagai kebutuhan dasar keluarga miskin. Yang data dasarnya bersumber dari Hasil Pendataan BPS (PPLS08,PPLS11 dan PBDT15) sebagaimana tertera pada *grafik iv.7*.

Data untuk Raskin bersumber pada pendataan PPLS08, PPLS11 dan PBDT15, yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik. Program yang lain dibidang kesehatan yang oleh masyarakat biasa disebut JamKesMas, Jaminan Kesehatan Masyarakat yang oleh pemerintah daerah digunakan sebagai program yang membantu pelayanan kesehatan untuk masyarakat miskin di wilayah kabupaten Tuban. Pada tahun 2005 sd 2007 juga dilaksanakan program Bantuan Langsung Tunai (BLT), akibat dari konversi BBM yang dilakukan oleh

Grafik iv.7 Target Jlh Rumahtangga Sejahtera (Rastra) Menurut Tahun



Sumber Data: Kantor Kecamatan Tambakboyo



KESEHATAN
MASYARAKAT

KELUARGA
BERENCANA

KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT



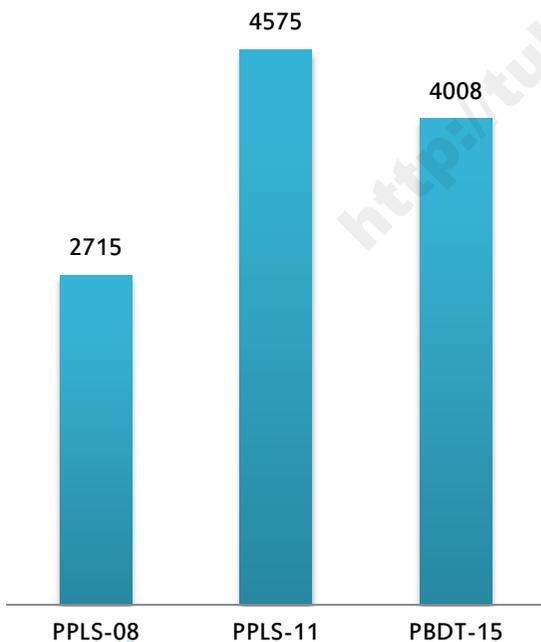
pemerintah untuk mengganti bahan bakar Minyak Tanah ke Gas.

Itulah beberapa program pemerintah pusat maupun daerah yang telah dilaksanakan pada masyarakat. Semua program tersebut diharapkan dapat meringankan beban masyarakat miskin, meskipun masih perlu banyak evaluasi dalam penerapannya di lapangan.

Pemerintah saat ini memiliki berbagai program penanggulangan kemiskinan yang terintegrasi mulai dari program berbasis bantuan hingga pemberdayaan masyarakat. Untuk efektifitas upaya program penanggulangan, Presiden mengeluarkan PerPres No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan yang bertujuan untuk mempercepat penurunan angka kemiskinan hingga 8 % sampai 10 % pada akhir 2014 lalu. Terdapat 4 (empat) strategi dasar yang telah ditetapkan dalam melakukan percepatan tersebut yaitu;

Grafik iv.11 Jumlah Ruta Hasil Pendataan

■ Jumlah Ruta



Sumber Data: BPS

- ❖ **Menyempurnakan Program Perlindungan Sosial,**
- ❖ **Peningkatan Akses Masyarakat Miskin Terhadap Pelayanan Dasar,**
- ❖ **Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Yang Inklusif,**

Terkait dengan strategi tersebut diatas, Pemerintah telah menetapkan instrumen penanggulang kemiskinan yang dibagi berdasarkan empat klaster, masing-masing:

- ❖ **Klaster I - Program bantuan sosial terpadu berbasis keluarga**
- ❖ **Klaster II – Program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat**
- ❖ **Klaster III – Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro dan Kecil**



PENDIDIKAN

Sarana pendidikan merupakan hal yang sangat penting, salah satunya adalah gedung tempat belajar mengajar. Tidak mungkin sebuah proses belajar mengajar berlangsung dengan baik jika gedung atau tempat dimana guru dan murid melakukan kegiatan pendidikan tidak mendukung.

Tercatat pada tahun 2010 terdapat 29 sekolah menurut tingkat pendidikan dibagi sebagai berikut:

Sekolah Dasar Negeri

Terdapat 26 sekolah dasar negeri yang memiliki 55 bangunan gedung dan 161 ruang kelas,

Sekolah lanjutan tingkat pertama,

Terdapat 2 sekolah lanjutan tingkat pertama mempunyai 7 bangunan gedung dan 58 ruang kelas,

Sekolah lanjutan tingkat atas,

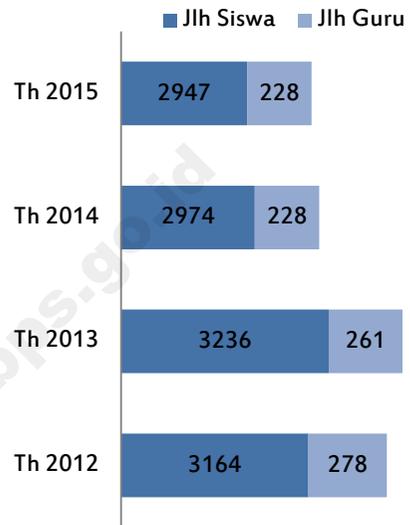
Terdapat 1 sekolah lanjutan tingkat atas yang memiliki 2 bangunan gedung dan 48 ruang kelas. Dan pada tahun 2011 berdiri sekolah kejuruan yang terdiri dari 4 gedung dan 12 ruang kelas.

Dengan fasilitas pendidikan di atas terdapat jumlah guru dan murid pada jenis jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2012 sebanyak 3164 guru dan 278 pengajar seperti terlihat pada grafik iv.8 diatas.

Pada angka jumlah murid terdapat 3164 siswa, di tahun 2012 dan menjadi 2947 siswa pada tahun 2015, ada perubahan yang mencolok terhadap jumlah tersebut menurun secara grafis.

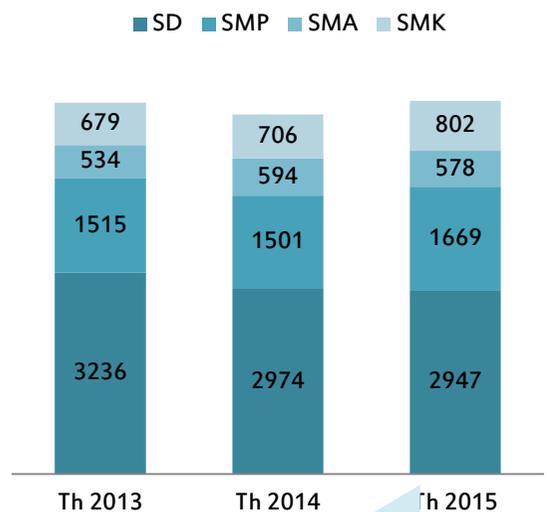
Ada kecenderungan usia sekolah, orang tua murid memilih masuk ke sarana pendidikan berlatarbelakang agama. Masuk dalam jalur pendidikan nonformal seperti Madarasah dan lainnya. Kondisi tersebut memungkinkan

Grafik iv.8 Jumlah Guru dan Siswa Sekolah Dasar Negeri Menurut Tahun



Sumber Data: DIKPORA

Grafik iv.9 Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan



Sumber Data: DIKPORA



KESEHATAN MASYARAKAT



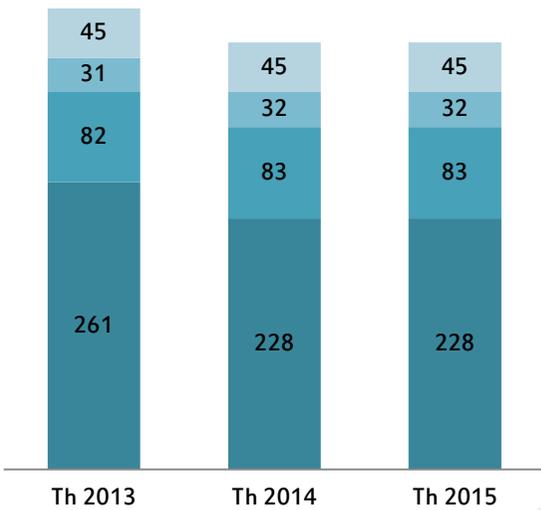
KELUARGA BERENCANA



KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Grafik iv.10 Jumlah Guru Menurut Jenjang Pendidikan

■ SD ■ SMP ■ SMA ■ SMK



Sumber Data: DIKPORA

untuk mengurangi jumlah murid, pendidikan formal Sekolah Dasar Negeri.

Atau keberhasilan program Keluarga Berencana yang bisa menekan jumlah pertumbuhan penduduk dengan merencanakan kelahiran yang matang yang sejalan dengan tingkat ekonomi rumahtangganya.

Dan sementara waktu banyak di buka sarana pendidikan yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern.

<http://tubankab.bps.go.id>



PERTANIAN



PERIKANAN



PETERNAKAN

PERTANIAN TANAMAN PANGAN

Kecamatan Tambakboyo dianugrahi sumberdaya alam pertanian. Luas lahan pertanian yang mendukung kegiatan pertanian khususnya pertanian tanaman padi palawija dan tanaman pangan lainnya. Melihat luas lahan 1520,03 ha untuk lahan sawah dan 3236,42 ha lahan kering/ladang.

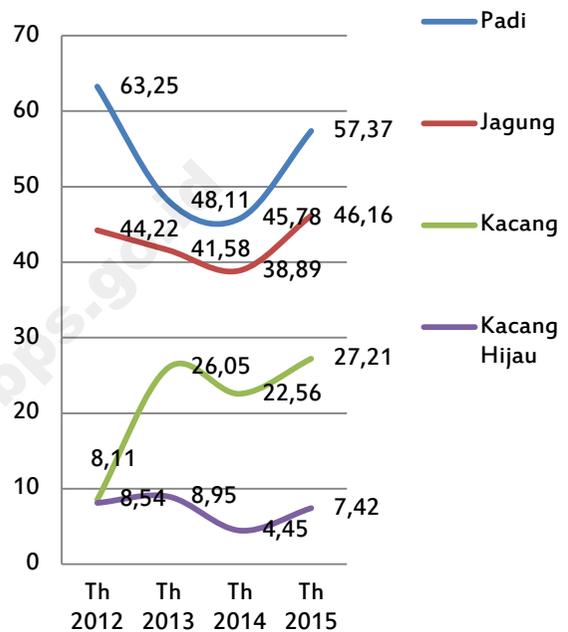
Dari luas tersebut tercatat pada tahun 2012 produksi rata-rata per hektar tanaman padi mencapai 63,25 kwintal dengan luas panen 2117 ha. Untuk tahun 2015 produksi gabah mencapai 57,37 kw/ha dengan luas panen 3093 ha.

Dilihat dari grafik v.1 penurunan produktivitas gabah disebabkan berbagai kondisi alam dan lingkungan hidup.

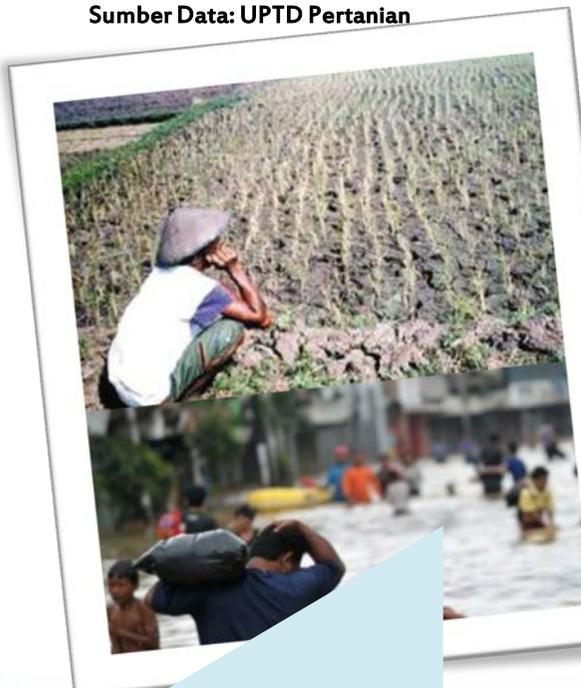
Pengaruh iklim yang tidak dapat diprediksi oleh petani menimbulkan pola tanam dan waktu tanam bergeser, ini disebabkan musim penghujan yang maju beberapa waktu. Petani berharap bahwa ketersediaan air hujan yang ada dapat mencukupi kebutuhan air pada tanaman padi, tetapi kenyataannya ketika masa tanam air hujan kurang mencukupi atau berlebih.

Dampak dari perubahan iklim adalah meningkatnya kejadian iklim ekstrim, berubahnya pola hujan, bergesernya awal musim, banjir, kekeringan, dan naiknya permukaan air laut. Perubahan itu otomatis merubah pola tanam padi di Indonesia dan juga memicu perubahan pola hidup OPT (organisme pengganggu tanaman) yang dapat menyebabkan ledakan hama penyakit tanaman. Perubahan iklim juga berimplikasi terhadap munculnya ras, strain, biotipe, genome baru dari hama dan penyakit yang mempengaruhi tanaman, ternak dan manusia dan

Grafik v.1 Produktifitas Tanaman Pangan (kw/ha)



Sumber Data: UPTD Pertanian





PERTANIAN



PERIKANAN



PETERNAKAN

berdampak menimbulkan risiko baru terhadap ketahanan pangan. Oleh sebab itu, subsektor tanaman pangan merupakan salah satu yang menerima dampaknya.

Pengaruh perubahan iklim terhadap populasi OPT sulit diprediksi, karena adanya keseimbangan antara OPT dengan tanaman inangnya (*host*) serta musuh alaminya. Namun secara umum, digeneralisasi sebagai berikut:

- a) Tanaman yang mengalami tekanan/stress karena perubahan iklim lebih rentan terhadap serangan OPT.
- b) Serangga hama dan mikroba termofilik (menyukai kondisi panas) lebih diuntungkan dengan makin panjangnya musim panas/kemarau dan meningkatnya temperatur.
- c) Organisme yang saat ini bukan sebagai OPT suatu saat dapat menjadi OPT.
- d) OPT dapat berekspansi ke wilayah lain.

Hama dan penyakit tanaman bersifat dinamis dan perkembangannya dipengaruhi oleh lingkungan biotik (fase pertumbuhan tanaman, populasi organisme lain, dsb) dan abiotik (iklim, musim, agroekosistem, dll).

Pada dasarnya semua organisme dalam keadaan seimbang (terkendali) jika tidak terganggu keseimbangan ekologiannya. Di lokasi tertentu, hama dan penyakit tertentu sudah ada sebelumnya atau datang (migrasi) dari tempat lain karena tertarik pada tanaman padi yang baru tumbuh. Perubahan iklim, stadia tanaman, budidaya, pola tanam, keberadaan musuh alami, dan cara pengendalian mempengaruhi dinamika perkembangan hama dan penyakit.

Pada musim hujan, hama dan penyakit yang biasa merusak tanaman padi adalah tikus, wereng coklat,





PERTANIAN



PERIKANAN



PETERNAKAN

penggerek batang, lembing batu, penyakit tungro, blas, dan hawar daun bakteri, dan berbagai penyakit yang disebabkan oleh cendawan. Dalam keadaan tertentu, hama dan penyakit yang berkembang dapat terjadi di luar kebiasaan tersebut. Misalnya, pada musim kemarau yang basah, wereng coklat pada varietas rentan juga menjadi masalah. Sedangkan pada musim kemarau, hama dan penyakit yang merusak tanaman padi terutama adalah tikus, penggerek batang dan walang sangit. (sumber: <http://www.slideshare.net/RabeLasmariaSimbolo/dampak-perubahan-iklim-bagi-pertanian>)

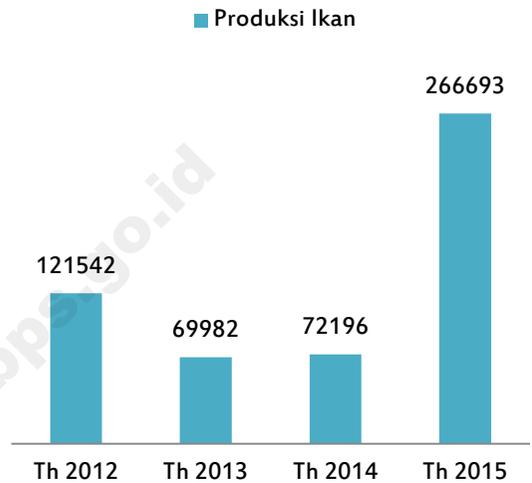
Semua tanaman akan mengalami kondisi yang sama terhadap perubahan iklim, baik tanaman pangan atau hortikultura dengan kondisi yang berbeda beda.

PERIKANAN

Sebagai wilayah yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa, Kecamatan Tambakboyo memiliki potensi yang cukup besar dalam perikanan tangkap. Pada tahun 2012 tercatat jumlah produksi ikan tangkap 121.542 kg/th dengan nilai 625.650.000 rupiah. Namun dua tahun belakangan (2012-2013) produksi ikan menurun cukup tajam, sebagai akibat adanya cuaca buruk yang kadang sulit diprediksi.

Hasil penelitian dari Jurusan Ilmu Kelautan dan Teknologi, Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan Institut Pertanian Bogor tahun 2013, melihat keterkaitan yang erat antara kenaikan suhu permukaan laut, dengan produksi ikan di kawasan perairan Indonesia. Kenaikan rata-rata suhu udara dalam tiga dekade terakhir sebesar sekitar 0,5 derajat celsius akibat emisi gas rumah kaca yang semakin memburuk menjadi penyebab perubahan iklim dan menurunnya jumlah tangkapan ikan di lautan. Dalam penelitian ini terungkap bahwa suhu udara mengalami kenaikan signifikan, dari sekitar 0,1 derajat celsius

Grafik v.2 Produksi Ikan Menurut Tahun (kg)



Sumber Data: TPI Glondonggede



Sumber gambar: <http://komunitaspenyuluhperikanan.blogspot.co.id/2014/03/memahami-perubahan-ikl>



PERTANIAN



PERIKANAN



PETERNAKAN

Grafik v.3 Nilai Produksi Ikan TPI Glondongede (juta)



Sumber Data: TPI Glondongede

antara tahun 1951 hingga 1980, menjadi 0,5 derajat celcius dalam tiga dekade terakhir. Jika tidak ada upaya pencegahan lebih lanjut, diperkirakan kenaikan suhu udara mencapai 2,1 hingga 4,6 derajat celcius di tahun 2100 mendatang.

Kondisi ini, sangat mempengaruhi kenaikan permukaan air laut yang ada di nusantara, yang secara umum berada di level 25 hingga 31 derajat celcius. Para peneliti melihat kondisi suhu permukaan laut dan konsentrasi chlorophyll-a (chl-a) di perairan Indonesia untuk menganalisa perubahan kondisi ini.

Secara umum, nilai suhu permukaan laut (SST) di berbagai wilayah Indonesia, menurut hasil analisis yang dilakukan oleh para ahli, mengalami kenaikan. Dalam periode yang sama, nilai SST ini justru mengalami penurunan di Samudera Hindia di selatan Jawa, Selat Bali dan Laut Arafura.

Jika nilai SST naik di kebanyakan wilayah di Indonesia, kandungan chl-a justru mengalami penurunan di banyak wilayah, kecuali di Samudera Hindia, Selat Bali dan Laut Arafura, dimana kenaikan permukaan laut menjadi bukti yang nyata.

Bagi Indonesia, dampak perubahan iklim terhadap perikanan belum sepenuhnya dipahami. Namun dari hasil penelitian tentang perubahan iklim dan keterkaitannya dengan sektor perikanan secara global, menunjukkan bahwa hasil tangkapan ikan di Indonesia akan menurun sekitar 15 hingga 30 persen.

Sumber : mongabay.co.id/2013/07/08/penelitian-perubahan-iklim-berdampak-serius-terhadap-sektor-perikanan-indonesia/

Perubahan iklim dan dampak lingkungan yang signifikan mempengaruhi hasil tangkapan di perairan Indonesia khususnya di perairan laut Jawa mengalami penurunan dalam kurun waktu 2012 sampai dengan 2014.

Pada tahun 2015 kegiatan perikanan khususnya perikanan tangkap mengalami kenaikan yang bagus,



Sumber

nitaspenyuluhperikanan.blogspot.co.id/2014/03/memahami-perubahan-iklim-di-sektor.html



PERTANIAN



PERIKANAN



PETERNAKAN

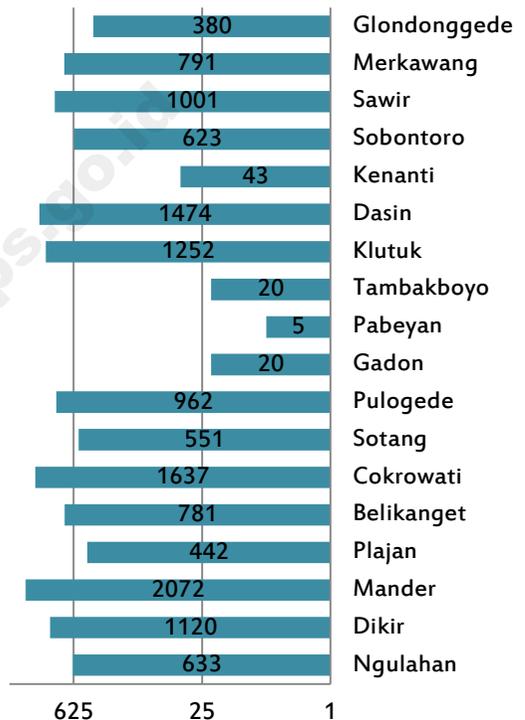
hal ini tercatat di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Glondonggede kecamatan Tambakboyo.

PETERNAKAN

Menurut hasil pendataan PSPK tahun 2011 di Kecamatan Tambakboyo terdapat 13.807 ekor sapi. Terdapat beberapa desa dengan populasi di atas 1000 ekor sapi diantaranya; Mander 2.072 ekor, Cokrowati 1.637 ekor, Dasin 1.474 ekor, Klutuk 1.252 ekor, Dikir 1.120 ekor, dan 1.001 ekor di desa Sawir. Tetapi juga masih ada jumlah populasi yang paling sedikit dibanding desa-desa yang lainnya seperti desa Pabeyan yang hanya memiliki 5 ekor sapi. Tetapi berbeda jika dibanding dengan hasil sementara ST2013, bahwa jumlah sapi menurun sampai 20 persen dari jumlah tahun 2011. Penyebab yang mungkin terjadi adalah pemotongan sapi yang terjadi kurun waktu tahun 2012, kenapa demikian, pada tahun itu harga sapi sangat murah dibanding dengan harga ternak kecil seperti kambing, itu menjadi pilihan bagi rumah tangga ternak atau peternak untuk memotong sapi. harga 1 juta sudah dapat sapi yang besar jika dibanding dengan 2 ekor kambing yang nilainya hampir sama dengan daging yang sedikit. Dari Sensus Pertanian Tahun 2013 diketahui Rumah tangga Pertanian sebanyak 7.467 di kecamatan Tambakboyo.

Grafikv.4 Jumlah Populasi Ternak Hasil Pendataan PSPK-2011

■ Sapi ■ Sapi Perah ■ Kerbau



Sumber Data: BPS



INDUSTRI



PERDAGANGAN



MIKRO DAN KECIL

INDUSTRI

Industri adalah bidang yang menggunakan ketrampilan, dan ketekunan kerja dan penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil-hasil bumi, dan distribusi sebagai dasarnya.

Industri pengolahan adalah industri yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Jenis kegiatan pengolahan ada dua macam, yaitu pengolahan tanpa atau sedikit merubah bentuk bahan baku dan merubah total bahan baku.

Industri pengolahan Ikan salah satu industri berbahan baku yang mudah rusak dan busuk sekaligus harus berlokasi di daerah tempat bahan baku atau mentah berada.

Dalam konteks agroindustri perikanan dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok antara lain;

a) Industri Primer

Industri ini mencakup industri penanganan ikan segar, pembekuan dan pendinginan ikan,

b) Industri Pengolahan Skunder

Industri ini mencakup pengolahan ikan kaleng dan ikan kemasan lainnya serta industri pengolahan tradisional, seperti pengasinan, penggaraman dan pemindangan dan lain sebagainya

c) Industri Pengolahan Tersier

Industri ini meliputi pengolahan yang menggunakan ikan sebagai bahan "tambahan"



PERDAGANGAN



PENGOLAHAN IKAN



INDUSTRI

dalam produksinya. Seperti terasi, abon, petis, tepung ikan dan lain sebagainya

Secara umum pemilihan lokasi suatu unit pengolahan ditentukan oleh beberapa faktor seperti bahan baku lokal, permintaan lokal, bahan baku yang dapat dipindahkan dan permintaan luar lokasi.

Kemudian ada beberapa faktor yang mempengaruhi lokasi industri pengolahan ikan seperti berikut :

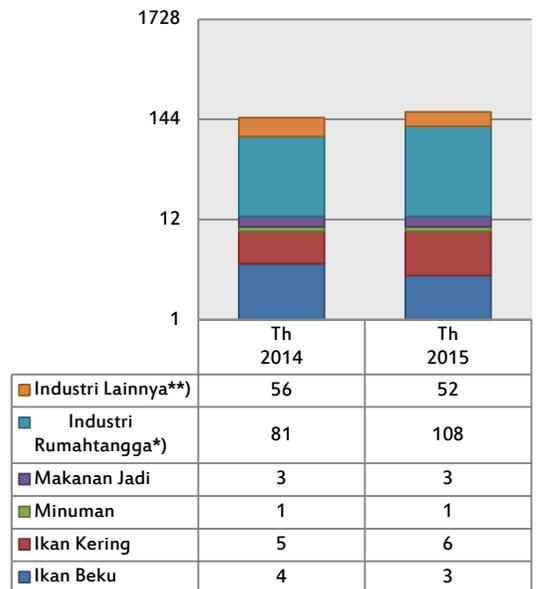
- Lahan yang tidak rawan gangguan baik geologi maupun lingkungan pemukiman
- Tenaga kerja yang tersedia dengan mudah dengan ketrampilan yang sesuai dengan kondisi lingkungan perikanan.
- Bahan baku yang mudah dan murah merupakan modal dasar untuk membangun sebuah industri pengolahan yang berkesinambungan.
- Distribusi yang mudah untuk permintaan dan proses transaksi yang nyaman.

Dalam kegiatan industri dan pengembangan pengolahan hasil laut masih banyak peluang untuk memanfaatkan segala kesempatan baik materi ataupun teknisnya.

Kecamatan tambakboyo memiliki perairan laut yang siap untuk di kelola dengan skala besar sampai rumahtangga. Banyak berdiri tempat-tempat pengolahan ikan baik kering maupun beku. Kegiatan industri ini memberikan dampak ekonomi yang baik bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat Tambakboyo. 9 (sembilan) industri besar-sedang, yang terdiri dari industri pengeringan ikan dan industri pembekuan ikan. Untuk pembekuan ikan ada 4 perusahaan (besar-sedang), dan pengeringan ikan (besar-sedang), dan yang lainnya adalah pembuatan tepung ikan. Dan industri di atas *semuanya berlokasi di dekat pantai.*



Grafik vi.1 Industri di garis pantai utara



Keterangan:

*) hasil identifikasi dalam kegiatan Survei Perikanan 2011 di desa pantai. misal pengeringan ikan rumahtangga

***) hasil identifikasi dalam kegiatan SENSUS EKONOMI. misal anyaman jamu, tepung... dll...



INDUSTRI



PERDAGANGAN



MIKRO DAN KECIL

PT. HOLCIM, Tbk



Kecamatan Tambakboyo menjadi tempat berdirinya Industri skala internasional yaitu PT. HOLCIM yang lokasi berdiri di desa Merkawang-Tambakboyo. Penanaman Modal Asing (PMA) tersebut membawa dampak, positif maupun negatif terhadap masyarakat di sekitar kawasan industri tersebut.

Keberadaan industri tersebut berpengaruh secara langsung terhadap kegiatan ekonomi masyarakat, yang tentunya akan berdampak positif pada peningkatan pendapatan masyarakat sekitarnya. Kemudian secara perlahan biasanya akan muncul industri-industri lain sebagai penyokong industri yang telah ada sebelumnya.

Dengan demikian akan terbuka lapangan usaha lain, seperti penyediaan makan dan minum, akomodasi (tempat kos) baik skala kecil maupun menengah lainnya. Hal ini tentunya akan banyak menyerap tenaga kerja sebagai konsekuensi banyak terbukanya lapangan kerja di sekitar kawasan industri.

Semua itu sebagai dampak positif terhadap masyarakat Kecamatan Tambakboyo khususnya. Namun industrialisasi juga akan menyebabkan perubahan penghidupan sekaligus budaya masyarakat.

Berbagai macam strategi perusahaan untuk berusaha mengambil Sumberdaya Alam yang terkadang membawa dampak serius terhadap lingkungan asli masyarakat dikawasan tersebut, sebagai contoh pembuatan pelabuhan-pelabuhan yang akan merusak habitat ikan dan lingkungan perairan lainnya, sehingga nelayan tangkap akan berkurang tangkapan ikannya. Jika eksplorasi tersebut tidak terkontrol maka 10 tahun yang akan datang kondisinya mungkin akan mengkhawatirkan.

Industri Menurut Jenisnya



Industri Pengolahan Ikan. **11**
Perusahaan



Industri Pertambangan-
Penggalian. **16** unit



Industri Pertanian Tanaman
Pangan. **27** unit



Industri Rumah tangga musiman.
326 unit



PERDAGANGAN



PENGOLAHAN IKAN



INDUSTRI

PERDAGANGAN

Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Pada masa awal sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang dinamakan barter yaitu menukar barang dengan barang.

Sektor perdagangan adalah sektor yang terkuat dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Perdagangan tersebut selalu bergantung pada komoditi yang di tawarkan apakah hasil industri ataupun hasil bumi.

Faktor pemicu kegiatan perdagangan terjadi bisa dilihat dari perbedaan kebutuhan. Kebutuhan tersebut bisa berasal dari **perbedaan sumberdaya** alam dalam waktu bersamaan. Kemudian ada **perbedaan teknologi** yang menyebabkan wilayah lain harus membutuhkan barang hasil teknologi tersebut. Dan kemudian adanya **selera masyarakat** di suatu wilayah yang memungkinkan untuk merasakan kualitas sebuah barang yang belum ada diwilayahnya. Dan yang lainnya adalah hasil budaya sebuah wilayah yang unik.

Referensi: <http://economyarka9bungtomo.blogspot.co.id/2012/10/faktor-faktor-penyebab-timbulnya.html>

Hal-hal tersebut diatas yang menyebabkan harus terjadi transaksi dan perdagangan untuk memenuhi kebutuhan, melengkapi dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Berawal dari berbagai karakteristik kecamatan yang unik, ditentukan oleh banyak faktor entah geografis, geologi dan budaya masyarakatnya, akan menciptakan sebuah kondisi yang unik juga. Salah satunya adalah komoditi perdagangan yang tidak terdapat di wilayah kecamatan yang lain. Yang berasal dari hasil pertanian hortikultura, seperti cabe, bawang merah atau putih kemudian tomat dan yang sejenis. Di kecamatan

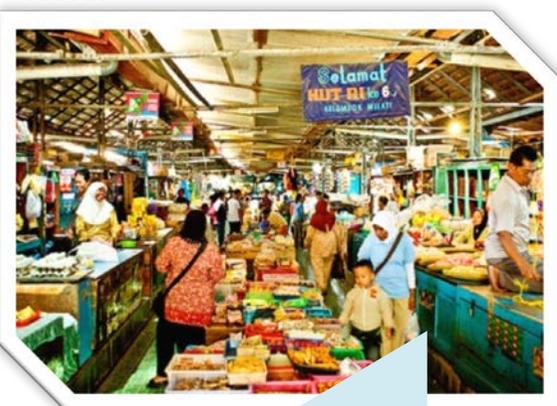
Sumber daya alam



TEKNOLOGI



PASAR





SELERA KONSUMEN



Tambakboyo terdapat tanaman hortikultura komoditi bawang merah dan cabe kriting.

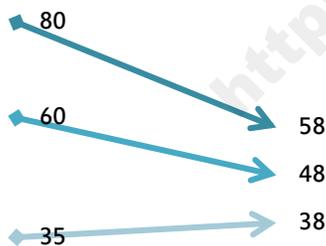
Pencatatan harga yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) dengan survei Harga Produsen Pedesaan dan Harga Konsumen Pedesaan menunjukkan fluktuasi harga dari bulan-bulan perdagangannya.

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kementerian Perdagangan (SP2KP) harga produk hortikultura yaitu cabai rawit merah, cabe merah keriting, cabai merah besar, serta bawang merah pada minggu keempat Desember 2015 naik berkisar antara 36%-62% dibanding rata-rata harga pada November 2015. Kenaikan tertinggi terjadi pada harga cabai merah besar dengan harga mencapai Rp39.756 atau naik 62,94% dari harga rata-rata November sebesar Rp24.398/kg. Harga cabai merah keriting juga mengalami kenaikan yang hampir sama sebesar 62,92% menjadi Rp40.735/kg dari yang sebelumnya Rp25.003/kg. Harga bawang merah juga mengalami kenaikan menjadi Rp34.492/kg naik 60,91% dari harga rata-rata November sebesar Rp21.435/kg. Dibanding tiga komoditas tersebut, harga cabai rawit merah mengalami peningkatan terendah sebesar 36,20% dari sebelumnya Rp38.400/kg menjadi Rp52.302/kg.

Referensi:

<http://industri.bisnis.com/read/20160104/12/506958/barga-cabai-dan-bawang-merah-meroket-kemendag-masih-tenang>

Grafik vi.2 Harga Rata-rata Komoditi Hortikultura



Th 2014

Th 2015

Cabe Keriting
 Bawang Merah
 Cabe Rawit

Perubahan harga ini dipicu adanya kenaikan dan turunnya harga bahan bakar minyak dan permintaan barang yang tinggi di suatu daerah dan ketersediaannya tidak mencukupi mengakibatkan kenaikan harga melambung tinggi. Kemudian diakhir tahun 2015 harga mulai turun dengan rata-rata komoditi tersebut disamping. *Grafik vi.2*



PERHUBUNGAN

Perhubungan adalah upaya untuk memperpendek waktu untuk menempuh jarak antara suatu daerah dengan daerah lainnya. Diadakannya **perhubungan** dimaksudkan untuk meningkatkan mobilitas atau gerak barang, manusia, dan informasi. Mobilitas adalah gerak pemindahan barang dari suatu tempat ke tempat lain.



Perhubungan dibagi menjadi beberapa bagian yang pertama, perhubungan darat berkaitan dengan angkutan jalan raya, angkutan kereta api, serta angkutan sungai, danau dan penyebrangan. Ada beberapa macam alat transportasi darat, yang tidak menggunakan mesin seperti becak, sepeda, dokar, dan cicar, delman. Yang menggunakan mesin seperti mobil, sepeda motor, kereta api, bus. Prasarana angkutan darat misalnya stasiun kereta api, jembatan, halte, terminal bis, jalan tol.



Yang kedua adalah Perhubungan laut tidak terpisahkan dari laut. Oleh karena itu, perhubungan laut tidak dapat dielakkan dari keperluan akan perahu dan kapal. Perahu dan kapal merupakan alat angkutan yang tertua didunia. Perusahaan pelayaran yang mengangkut penumpang ke seluruh penjuru tanah air ditangani oleh Pelni (Pelayaran Nasional Indonesia), suatu badan usaha milik negara. Prasarana angkutan laut adalah pelabuhan, contohnya seperti pelabuhan Merak, pelabuhan Bakauheuni, dan pelabuhan Tanjung Priok.

Dan yang ketiga Untuk memperlancar perhubungan, digunakan angkutan udara. Adapun alat angkutan udara terdiri dari pesawat terbang yang bermacam-macam jenis sesuai dengan keperluan. Berdasarkan keperluannya pesawat terbang dibedakan menjadi





KEUANGAN



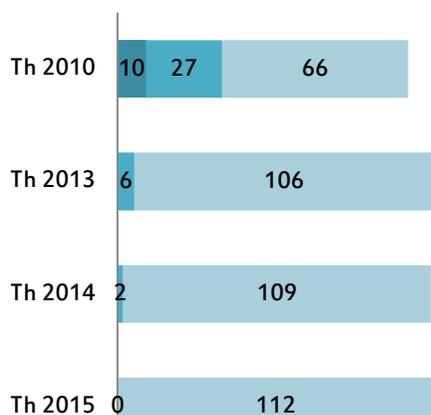
INFORMASI
KOMUNIKASI



PAJAK

Grafik vii.1 Kondisi Jalan Poros Desa Dalam km

■ Tanah ■ Batu/kerikil ■ Aspal



Sumber Data: Kantor Kimpraswil

Grafik vii.2 Realisasi PBB Menurut Tahun

→ Realisasi PBB



Sumber Data: Kantor Kecamatan Tambakboyo

dua yaitu pesawat terbang komersial dan pesawat terbang militer. Maskapai penerbangan dalam negeri antara lain PT Garuda Indonesia, PT Merpati Nusantara, PT Mandala Airlines. Bandar udara adalah prasarana angkutan udara yang berfungsi sebagai landasan pesawat dan tempat para penumpang menggunakan pesawat.

Kecamatan Tambakboyo hanya mempunyai sarana pengangkutan darat, angkutan desa, becak motor, motor roda tiga dan ojek. Fasilitas tersebut biasanya digunakan untuk mengangkut anak sekolah, dan orang yang melakukan aktivitas ekonomi antar pasar dalam kecamatan maupun keluar kecamatan. Jika untuk keperluan pribadi (dua orang) biasanya menggunakan sepeda motor pribadi, dan jika untuk keperluan bersama biasa menggunakan angkutan roda empat. Dalam kegiatan pelayanan masyarakat, lebih banyak menggunakan motor pribadi atau mobil pribadi.

Sarana jalan yang ada di kecamatan Tambakboyo bisa dikatakan dalam kondisi sangat baik. Sarana transportasi yang mendukung lancarnya arus perhubungan darat di wilayah kecamatan Tambakboyo. *Grafik vii. 1*

KEUANGAN

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah Pajak Negara yang dikenakan terhadap bumi dan atau bangunan berdasarkan Undang-undang nomor 12 Tahun 1985 tentang **Pajak Bumi dan Bangunan** sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang nomor 12 Tahun 1994.

Pada tahun 2013 realisasi pajak 100% yang mencapai 544.651.448 sehingga sirkulasi pendapatan daerah akan bermanfaat dalam pembangunan daerah.



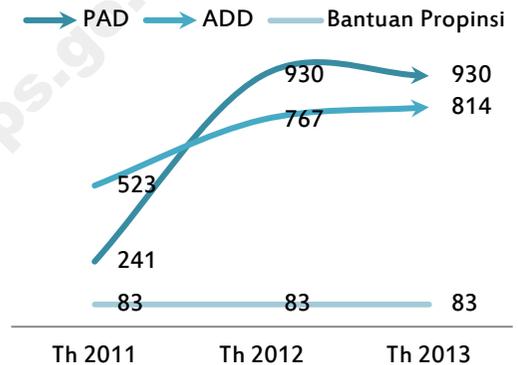
Sumber APBD salah satunya dari pajak daerah, menjadi tanggungjawab setiap masyarakat di Kabupaten Tuban.

Alokasi Dana Desa adalah anggaran keuangan yang diberikan pemerintah kepada **desa**, yang mana sumbernya berasal dari Bagi Hasil Pajak Daerah serta dari **Dana** Perimbangan Keuangan Pusat Dan Daerah yang diterima oleh kabupaten

Program pemberdayaan daerah adalah salah satu yang terbesar menyerap APBD, ALOKASI DANA DESA dan Dana Bantuan lainnya. Adapun alokasi dana desa yang dikururkan pemerintah daerah total mencapai 814 juta untuk Kecamatan Tambakboyo tahun 2013. Sedangkan jika dibandingkan dengan PAD pendapatan asli desa mencapai 930 juta selama tahun 2013.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pemerintah telah menitik beratkan pada pembangunan yang berkesinambungan dengan program pemberdayaan masyarakat, sehingga tingkat kesejahteraan dapat tercapai.

Grafik vii.3 Keuangan Desa Menurut Tahun



Sumber Data: Kantor Kecamatan Tambakboyo

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN TAMBAKBOYO 2016

Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan saran sekaligus dukungannya.



Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

Jalan Manunggal No. 08, Panyuran Palang, Tuban – Jawa Timur

Telp. (0356) 321974. Email: bps3523@mailhost.bps.go.id